

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Proses pembangunan suatu wilayah sangat bergantung pada sistem transportasi. Hal ini dianggap sebagai salah satu komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sarana transportasi. Prasarana yang memadai pasti akan mengurangi sejumlah biaya tambahan yang dikeluarkan selama proses pembangunan, meningkatkan efisiensi. Transportasi jalan raya dan angkutan umum sangat penting.

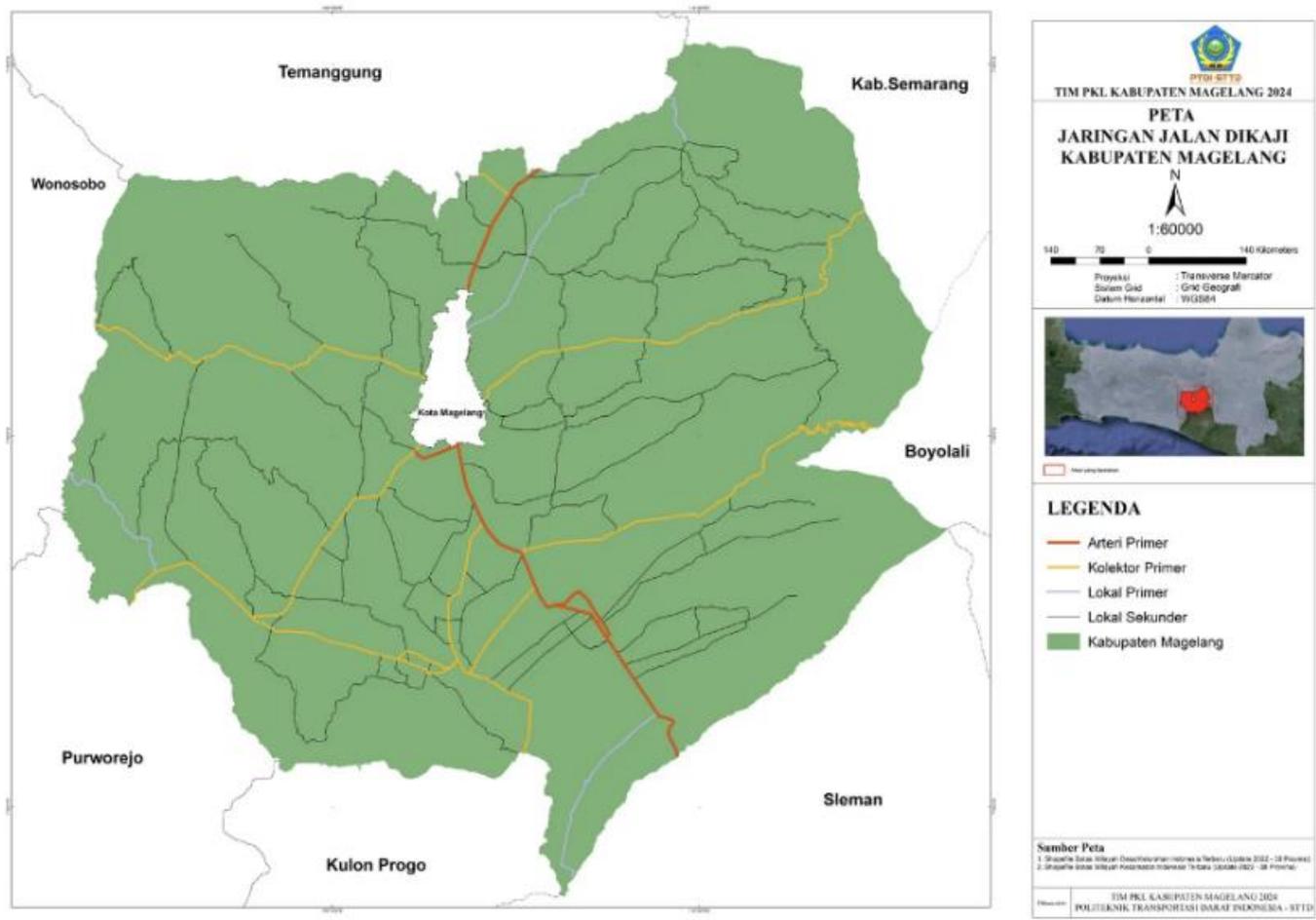
Pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan disebutkan bahwa Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian yang tak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia, kerugian harta benda, dan dampak pada lingkungan. Dorongan kebutuhan menyebabkan jaringan transportasi seimbang, yang mengarah pada peningkatan kapasitas dan jangkauan.

Kabupaten Magelang memiliki total Panjang jalan 1.173,98 km. Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Magelang terdiri atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Kabupaten Magelang sendiri terdiri atas 25 ruas jalan nasional, 58 ruas jalan provinsi, dan 48 ruas jalan kabupaten. Dari semua ruas jalan secara keseluruhan, tak cukup banyak jalan dengan kondisi jalan yang rusak. Mayoritas tipe perkerasan jalan di Kabupaten Magelang didominasi oleh aspal.

Kasus kecelakaan menjadi salah satu masalah besar yang terus naik angkanya di Kabupaten Magelang. Di tahun 2023, terdapat setidaknya 1.016 kasus kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Magelang dengan tingkat fatalitas sebesar 15%. Berdasarkan data yang didapat dari Kepolisian Resort Magelang, terdapat lima daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Magelang. Penentuan daerah rawan kecelakaan ini didasarkan atas banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi dengan tingkat fatalitas yang cukup tinggi di suatu ruas jalan yang ada di wilayah tersebut. Penyebab dari terjadinya

kecelakaan yang banyak terjadi pada daerah rawan kecelakaan ini disebabkan oleh faktor pengendara, kendaraan, jalan, dan juga lingkungan.

Sepeda motor merupakan kendaraan yang menjadi paling banyak terlibat dalam kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Magelang tiap tahunnya. Selain karena jumlah sepeda motor yang banyak, sepeda motor ini juga merupakan kendaraan dengan tingkat keselamatan paling rendah dibanding dengan kendaraan lainnya. Selain itu, sepeda motor juga menjadi kendaraan yang paling umum digunakan oleh anak-anak dan juga pelajar dimana pada usia tersebut seharusnya belum diperkenankan untuk mengendarai sepeda motor di jalan raya.

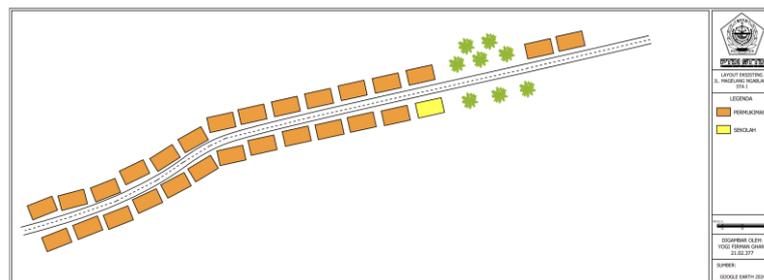


Sumber : Lapum Tim PKL Kabupaten Magelang 2023

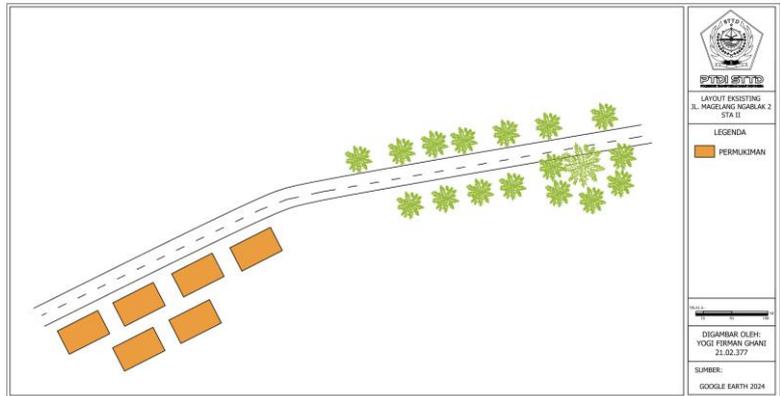
Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Magelang

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

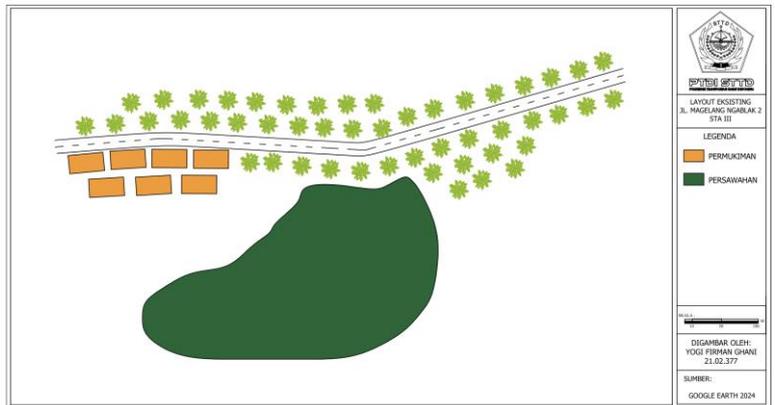
Ruas Jalan Magelang-Ngablak 2 merupakan jalan kolektor primer yang berada di wilayah Kecamatan Pakis dan Ngablak dengan status jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 TT. Ruas Jalan Magelang-Ngablak merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Magelang dengan Kabupaten Semarang dan Kota Salatiga. Kondisi jalan yang berada di pegunungan membuatnya tak sedikit terdapat tikungan tajam dan juga tanjakan serta turunan curam. Kondisi jalan yang tidak biasa tersebut tentunya membutuhkan fasilitas perlengkapan jalan yang tidak biasa juga agar tetap menjaga pengemudi berkendara dengan aman dan selamat. Tingginya kecepatan berkendara di ruas jalan ini juga menjadi salah satu penyebab yang perlu dilakukan evaluasi pembatasan kecepatan sehingga jalan ini menjadi jalan yang berkeselamatan. Jalan Magelang-Ngablak 2 memiliki panjang ruas 5,5 km yang kemudian dibagi menjadi 6 STA dengan pembagian per 1 km agar memudahkan dalam melakukan analisis karakteristik penyebab kecelakaan dan juga potensi bahayanya. Berikut merupakan kondisi eksisting pada tiap-tiap STA di ruas Jalan Magelang-Ngablak 2.



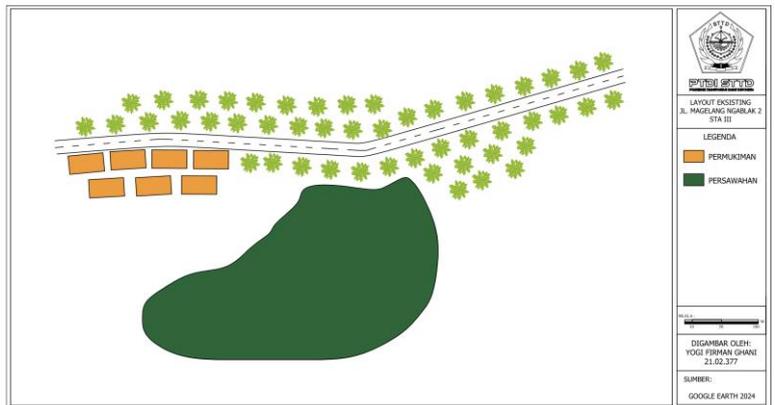
Gambar II. 2 Desain Eksisting STA 1



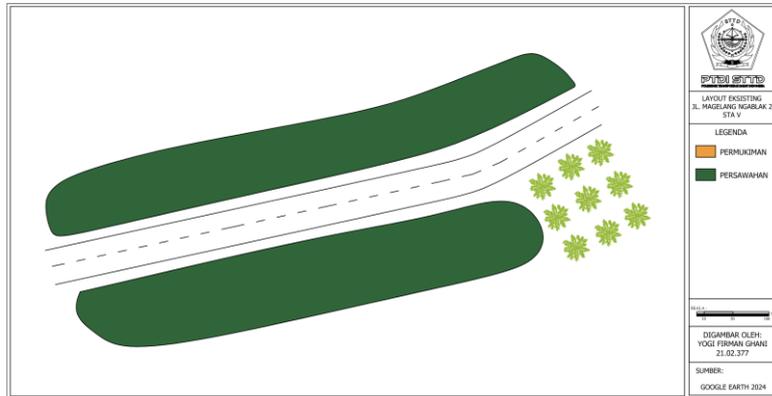
Gambar II. 3 Desain Eksisting STA 2



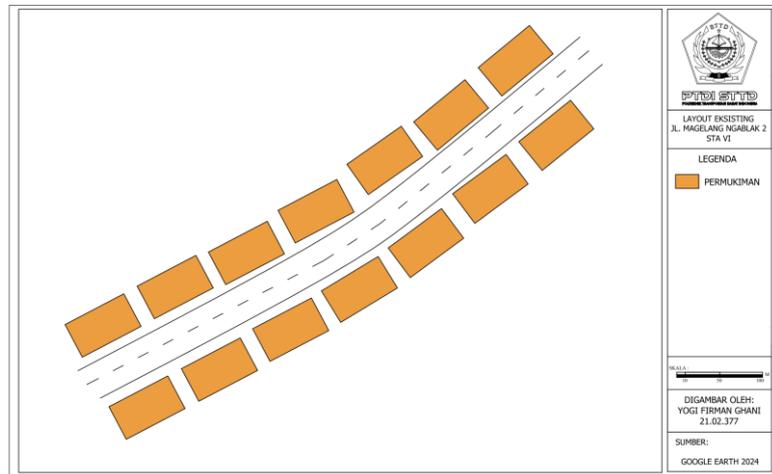
Gambar II. 4 Desain Eksisting STA 3



Gambar II. 5 Desain Eksisting STA 4



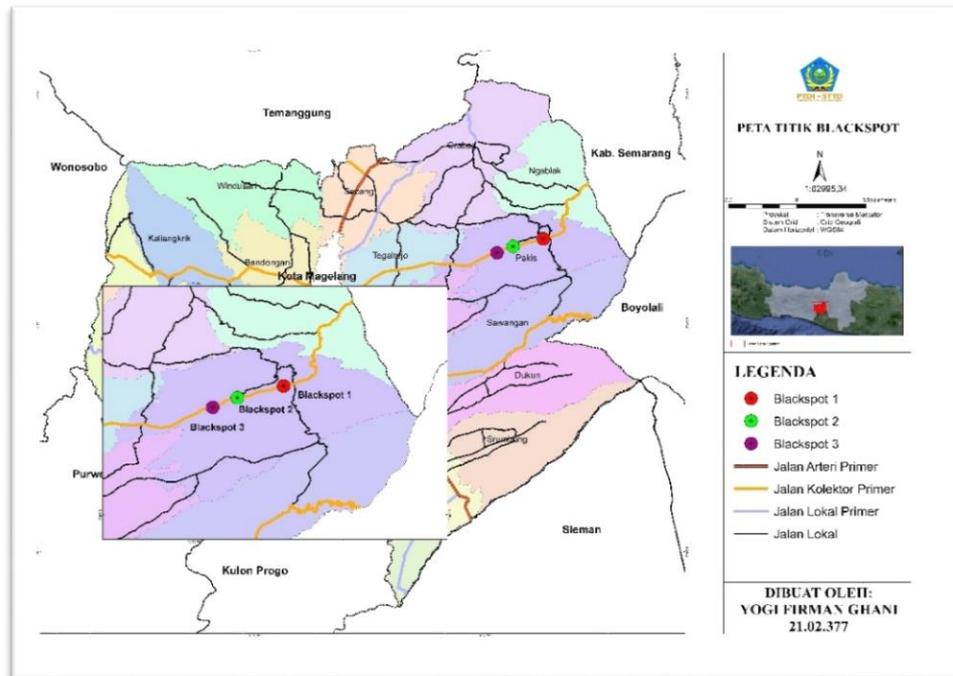
Gambar II. 6 Desain Eksisting STA 5



Gambar II. 7 Desain Eksisting STA 6

1. Lokasi Rawan Kecelakaan

Berikut merupakan lokasi rawan kecelakaan yang akan dikaji yakni Jalan Magelang-Ngablak Kabupaten Magelang.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

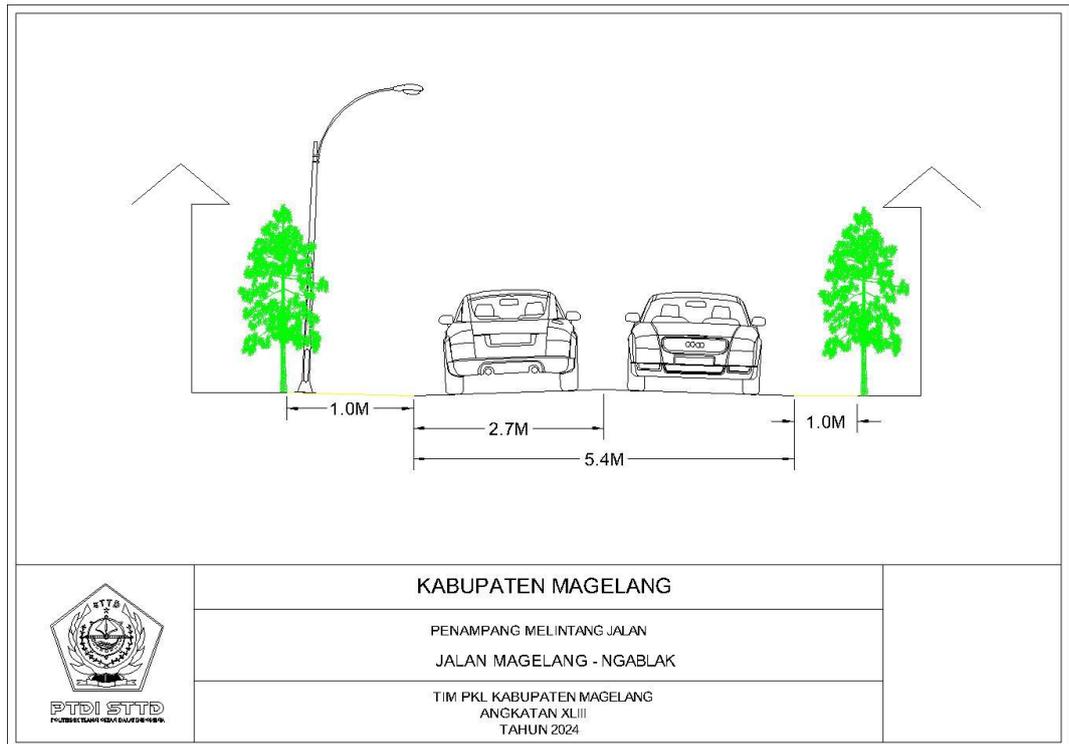
Gambar II. 8 Visualisasi Jalan Magelang-Ngablak 2

2. Karakteristik Jalan

Jalan Magelang-Ngablak 2 merupakan jalan provinsi di Kabupaten Magelang dengan fungsi sebagai jalan kolektor primer dengan Panjang ruas jalan 5 Km dengan tipe jalan 2/2 TT, serta lebar jalan 5,4m dengan bahu jalan kanan dan kiri masing-masing 1m. Karakteristik dari ruas Jalan Magelang-Ngablak adalah jalan pegunungan yang dimana jalanan ini didominasi dengan tanjakan serta turunan tajam juga tak jarang ditemui jalan yang berkelok-kelok sehingga menyebabkan jarak pandang yang terbatas.

Jalan Magelang-Ngablak 2 digunakan oleh banyak kendaraan yang aktivitas perekonomian menuju Kabupaten Semarang dan juga Kota Salatiga. Jalur ini juga merupakan jalur perdagangan untuk menyalurkan

hasil bumi ke perkotaan. Dengan kondisi jalan yang memiliki medan cukup curam ditambah kurangnya kesadaran pengemudi dalam mematuhi peraturan lalu lintas serta kurangnya fasilitas perlengkapan jalan menyebabkan ruas jalan ini berada dalam peringkat kedua daerah penyumbang angka kecelakaan terbanyak di Kabupaten Magelang.



Sumber : Data Analisis, 2024

Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Magelang-Ngablak 2

3. Volume lalu lintas

Volume lalu lintas adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu titik persatuan waktu pada lokasi tertentu. Ruas Jalan Magelang-Ngablak 2 merupakan jalan kolektor primer dengan status jalan provinsi yang menjadi jalan penghubung Kabupaten Magelang dengan Kabupaten Semarang dan Kota Salatiga. Jalan ini memiliki 2 jalur dengan 1 lajur pada tiap jalurnya. Kondisi lalu lintas pada ruas jalan ini cukup ramai dengan didominasi kendaraan roda empat.

Tabel II. 1 Data Volume Lalu Lintas Ruas Jalan Magelang-Ngablak 2

NAMA JALAN	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	PANJANG JALAN (m)	TIPE JALAN	ARAH	VC RATIO	VOLUME (Smp/Jam)
Jalan Magelang-Ngablak 5	Jalan Kolektor Primer	Jalan Provinsi	5220	2/2 TT	2 Arah	0.58	3283.64

Sumber : Data Analisis, 2024

4. Data kecelakaan

Data kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Magelang-Ngablak pada tahun 2023 tercatat sebanyak 30 kejadian dengan jumlah korban meninggal sebanyak 6 orang dan korban luka ringan sebanyak 29 jiwa. Jumlah kerugian material yang disebabkan oleh kecelakaan di ruas jalan ini mencapai Rp 17.900.000,-. Hal ini tentunya berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat di Kabupaten Magelang yang memberikan dampak kerugian materi secara langsung bagi masyarakat yang terlibat kecelakaan, baik biaya yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung yang berupa kerugian waktu.

Tabel II. 2 Data Kecelakaan di Ruas Jalan Magelang-Ngablak 2 Tahun 2023

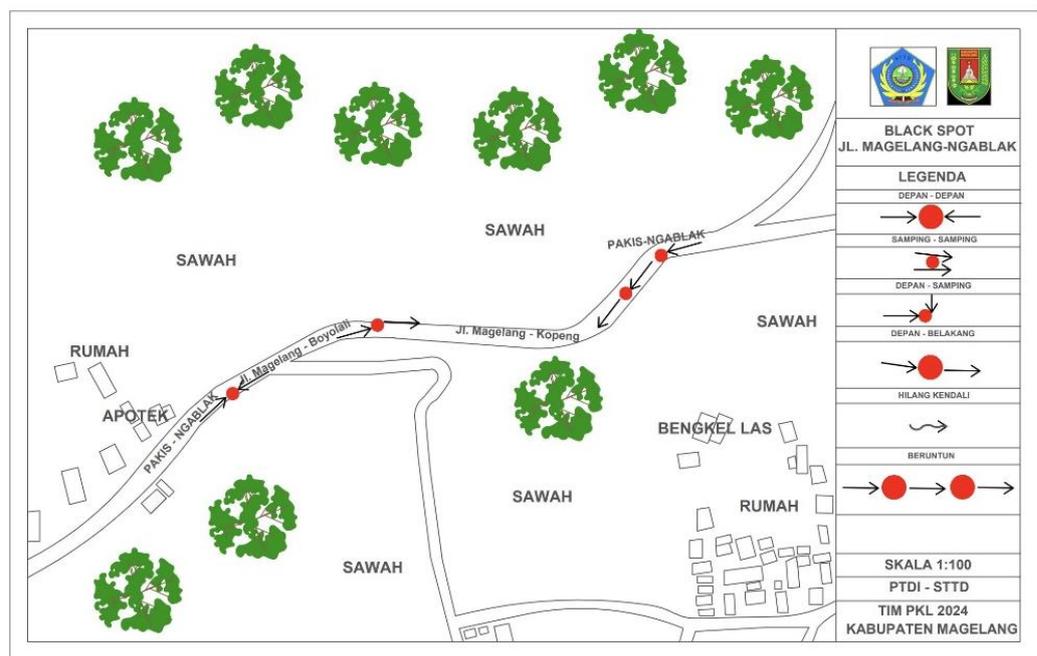
Nama Jalan	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban			Kerugian Material
		MD	LB	LR	
Jalan Magelang-Ngablak	30	6	0	29	Rp 17.900.000,-

Sumber : Satlantas Polresta Magelang

Data sekunder yang didapatkan dari Satlantas Polresta Magelang berupa data kecelakaan pada tahun 2023 dengan menampilkan data jumlah kejadian dengan pengklasifikasian data korban berdasarkan tingkat

fatalitasnya yakni meninggal dunia (MD), luka berat (LB), dan luka ringan (LR) serta kerugian material.

Kondisi ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan merupakan jalan provinsi yang mana memiliki medan tanjakan dan turunan cukup panjang. Banyaknya pengendara yang kurang berhati-hati dan memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi serta kondisi jalan yang kurang baik mengakibatkan ruas ini sering terjadi kecelakaan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

Gambar II. 10 Sketsa Jalan Magelang-Ngablak 2

5. Kondisi Perkerasan Jalan

Perkerasan jalan berupa aspal dengan kondisi yang cukup baik namun terdapat beberapa keretakan dan tambalan jalan. Kondisi jalan seperti ini dapat menyebabkan pengguna jalan kehilangan kendali saat melajukan kendaraannya dengan kondisi kecepatan cukup tinggi yang berujung pada penyebab terjadinya kecelakaan.



Sumber : Visualisasi Kondisi Eksisting

Gambar II. 11 Kondisi Perkerasan Jalan

6. Kondisi rambu

Pada umumnya kondisi rambu pada ruas jalan ini mayoritas dalam kondisi baik, akan tetapi ditemukan beberapa rambu yang sudah mulai pudar dan perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala agar rambu dapat memvisualisasikan peringatan kepada pengguna jalan yang melintasi ruas jalan ini.



Sumber : Visualisasi Kondisi Eksisting

Gambar II. 12 Kondisi Rambu

7. Kondisi Marka

Kondisi marka pada ruas Jalan Magelang-Ngablak 2 dalam keadaan cukup baik meskipun masih ditemukan marka pudar pada beberapa titik ruas jalan. Hal ini disebabkan oleh tingginya mobilitas kendaraan di ruas

jalan ini, selain itu pudarnya marka juga disebabkan oleh faktor alam seperti hujan dan panas sehingga perlu dilakukan perawatan marka secara berkala.



Sumber : Visualisasi Kondisi Eksisting

Gambar II. 13 Kondisi Marka

8. Kondisi drainase dan bahu jalan

Kondisi drainase pada ruas Jalan Magelang-Ngablak 2 berupa selokan terbuka yang berada di tepian badan jalan. Drainase yang terdapat di ruas Jalan Magelang-Ngablak berdampingan langsung dengan badan jalan sehingga hal ini cukup membahayakan bagi pengendara.



Sumber : Visualisasi Kondisi Eksisting

Gambar II. 14 Kondisi Drainase dan Bahu Jalan

9. Kondisi fasilitas pejalan kaki

Pada ruas jalan ini tidak ditemukan adanya fasilitas jalur pejalan kaki, akan tetapi pada beberapa titik masih ditemukan adanya fasilitas penyeberangan jalan *zebra cross*.



Sumber : Visualisasi Kondisi Eksisting

Gambar II. 15 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

10. Kondisi fasilitas penerangan jalan

Pada kondisi malam hari lampu penerangan sangat diperlukan dalam membantu penglihatan kondisi jalan bagi pengendara. Pada ruas jalan ini hanya ditemukan beberapa lampu penerangan jalan, sehingga pada beberapa titik jalanan dalam keadaan gelap gulita akibat minimnya penerangan pada malam hari yang tentunya meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan.



Sumber : Visualisasi Kondisi Eksisting

Gambar II. 16 Kondisi Penerangan Jalan Umum